# ABSTRAK

**Handayani, Siti.** 2009. Pemanfaatan sawah di sekitar sekolah sebagai sumber belajar materi ekosistem dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* di SMP N 1 Jakenan. Skripsi, Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Semarang. Drs. Bambang Priyono, M.Si. dan Drs. Kukuh Santoso.

**Kata kunci**: *group investigation*, sawah, hasil belajar, aktivitas belajar

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Jakenan pada tahun 2008 hasil pembelajaran biologi secara umum masih rendah yaitu masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 65. Kompetensi yang dicapai siswa kurang optimal, dengan nilai rata-rata kelas 55 dan 60% siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Hal ini disebabkan kurang adanya variasi dalam pembelajaran dan penggunaan media, metode atau pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran menyebabkan siswa menjadi lebih cepat bosan dengan segala rutinitas pembelajaran di kelas. Berdasarkan hal tersebut diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan kompetensi siswa pada materi ekosistem yaitu dengan mengembangkan model pembelajaran *group investigation*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran materi Ekosistem dengan memanfaatkan sawah sebagai sumber belajar dengan menerapkan model pembelajaran *group investigation* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di SMP N 1 Jakenan.

Penelitian dilaksanakan pada kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII D sebagai kelas kontrol. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah teknik *cluster random sampling*. Faktor-faktor yang diteliti yaitu variabel bebas pemanfaatan sawah di sekitar sekolah sebagai sumber belajar dengan menerapkan model *group investigation* dan variabel bergantung hasil belajar dan aktivitas siswa. Rancangan penelitian menggunakan *Pretest Postest Control Group Design*. Indikator keberhasilan adalah apabila secara klasikal ≥75% siswa telah mencapai ketuntasan belajar individual atau mencapai skor ≥ 65, dan minimal 75% siswa tergolong kategori aktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen ketuntasan belajar klasikal mencapai 92,5% dan 87,5% siswa mencapai kategori aktif dalam pembelajaran; sedangkan pada kelas kontrol ketuntasan belajar klasikal mencapai 75% dan 73,33% siswa mencapai kategori aktif dalam pembelajaran.

Dari hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa pembelajaran materi ekosistem melalui model *group investigation* dengan memanfaatkan sawah sekitar sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (hasil belajar dan aktivitas siswa) siswa kelas VII SMP N 1 Jakenan sesuai dengan Kriteria ketuntasan Minimum (KKM).

PERPUSTAKAAN